

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISIONS* (STAD) PAI TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
(Studi Quasi Eksperimen Pada Peserta didik di SMK Cibening Cibingbin)

Sylva Fauziah¹⁾, Rohidin²⁾, Sulaeman³⁾

^{1,2,3)}Universitas Islam Al-Ihya Kuningan

sylvafauziah69@gmail.com¹⁾, rohidinunisa@gmail.com²⁾, sulaemanunisa@gmail.com³⁾

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SMK Cibening, (2) untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Cibening, (3) untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda untuk hasil belajar dan angket kecerdasan emosional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 90 peserta didik. Hasil penelitian dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa (1) terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap kecerdasan emosional pada peserta didik di SMK Cibening, hal tersebut dapat ditunjukkan dengan perhitungan ANAKOVA dua jalur, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, (2) Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap hasil belajar pada peserta didik di SMK Cibening, (3) Terdapat ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik di SMK Cibening.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Divisions* PAI, Kecerdasan Emosional, Hasil Belajar.

Abstract

The objectives of this study are (1) to determine the effect of the application of the cooperative learning model of Student Teams Achievement Divisions (STAD) PAI type on the emotional intelligence of students at SMK Cibening, (2) to determine the effect of the application of the Student Teams Achievement Divisions (STAD) type cooperative learning model on student learning outcomes at SMK Cibening, (3) to determine whether or not there is an effect of the application of the cooperative learning model of Student Teams Achievement Divisions (STAD) PAI type on the emotional intelligence and learning outcomes of students. This research used Quasi Experiment method with nonequivalent control group design. The instruments used were written tests with multiple choice forms for learning outcomes and emotional intelligence questionnaires. The subjects in this study amounted to 90 students. The results of the research and hypothesis testing show that (1) There is an effect of the

application of the cooperative learning model of Student Teams Achievement Divisions (STAD) PAI type on emotional intelligence in students at SMK Cibening, this can be shown by the calculation of two-way ANAKOVA, then H_0 is rejected and H_1 is accepted, (2) There is an effect of the application of the Student Teams Achievement Divisions (STAD) PAI type cooperative learning model on learning outcomes in students at SMK Cibening, (3) There is an effect of the application of the cooperative learning model of Student Teams Achievement Divisions (STAD) PAI type on the emotional intelligence and learning outcomes of students at SMK Cibening.

Keywords: *Cooperative Learning Model Type Student Teams Achievement Divisions PAI, Emotional Intelligence, Learning Outcomes.*

Pendahuluan

Model pembelajaran kooperatif merupakan salah satu model yang berpusat pada peserta didik. Hal ini sejalan dengan pendapat Bayuaji, Hikmawati dan Rahayu (2017: 15) yang menyatakan bahwa “Model pembelajaran kooperatif adalah model pembelajaran di mana para peserta didik bekerjasama dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu peserta didik satu sama lainnya dalam mempelajari materi pelajaran”. Dalam pembelajaran kooperatif, para peserta didik diharapkan dapat saling membantu, saling mendiskusikan dan berargumentasi untuk mengasah pengetahuan yang mereka kuasai. Salah satu aspek penting model pembelajaran kooperatif yaitu untuk membantu mengembangkan tingkah laku kooperatif dan hubungan yang lebih baik di antara peserta didik, model pembelajaran kooperatif juga secara bersamaan membantu peserta didik dalam pembelajaran akademis mereka.

Pembelajaran akademis sangat diperlukan oleh peserta didik, karena dengan demikian peserta didik dapat memperoleh pengetahuan yang berupa teori-teori pendukung dalam melakukan praktek keterampilan peserta didik. Proses pembelajaran akademik merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam satuan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dan mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Hasil belajar peserta didik yang tinggi dalam proses pembelajaran diperlukan dalam setiap mata pelajaran. Hal ini dapat menjadi salah satu indikator keberhasilan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Dan hasil belajar yang tinggi juga diperlukan dalam kegiatan pembelajaran materi muatan Pendidikan Agama Islam. Mata pelajaran PAI merupakan salah satu bahan ajar di sekolah yang dianggap membosankan oleh sebagian peserta didik, karena pendidik biasanya hanya menjelaskan materi PAI saja. Jika keadaan ini dibiarkan terus menerus dalam waktu yang panjang akan berpengaruh dengan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PAI SMK Cibening Cibingbin, ternyata masih ada peserta didik yang kurang dalam kecerdasan emosional, sehingga peserta didik tersebut bersikap acuh tak acuh dalam proses belajar, dan hasil belajar yang didapat juga rendah. Rendahnya kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik di kelas tersebut dapat menyebabkan suatu masalah yang akan menghambat proses kegiatan pembelajaran dalam mencapai tujuan pembelajaran. Hal tersebut terjadi diduga karena guru secara aktif menjelaskan materi, memberi contoh, dan latihan. Pembelajaran seperti itu kurang memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menemukan, membentuk dan

mengembangkan pengetahuannya sendiri, serta melatih dan mengontrol kecerdasan emosi yang dimilikinya. Dengan demikian, proses pembelajaran yang terjadi hanya satu arah dan peserta didik kurang bersemangat dalam proses pembelajaran. Selain itu, kecil sekali peluang terjadinya proses sosial antara peserta didik dalam rangka membangun pengetahuan bersama.

Pada penelitian ini, untuk mengatasi masalah rendahnya kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran PAI tersebut, salah satu cara yang dapat digunakan adalah dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD). Pada saat proses penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD), pendidik dapat melihat tingkat kecerdasan emosional peserta didik. Apabila semua anggota kelompok sudah memahami materinya, pendidik akan melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan peserta didik dalam memahami materi ajar.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SMK Cibening, untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Cibening, untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *nonequivalent control group design*. Pada penelitian ini, subyek penelitian akan terlebih dahulu diberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik. Kemudian peserta didik akan dibagi 2 kelompok yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *group resume*. Setelah selesai proses pembelajaran peserta didik akan diberikan soal *post-test* untuk mengetahui kemampuan akhir peserta didik setelah mendapatkan perlakuan.

Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis dengan bentuk pilihan ganda untuk hasil belajar dan angket kecerdasan emosional. Instrumen soal yang dibuat sebelumnya telah dilakukan uji validitas, uji reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji homogenitas, uji kesamaan rata-rata, uji interaksi, uji t, uji N-Gain.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian eksperimen dengan metode penelitian *quasi eksperimen*. Data penelitian berupa tes, tes yang digunakan terdiri dari *pre-test* dan *post-test* tentang materi yang telah disampaikan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* (STAD) PAI untuk kelas eksperimen dan model *group resume* untuk kelas kontrol. Tes hasil belajar menggunakan soal pilihan ganda yang dibagi menjadi 20 soal *pre-test* dan 20 soal *post-test* yang telah diuji kevalidan dan reliabilitasnya. Deskripsi data hasil penelitian nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol peserta didik disajikan pada table berikut ini:

Tabel 1
Nilai Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam *Pretest* dan *Posttest* Kelas Eksperimen

Pretest				Posttest			
Nilai Maks	Nilai Min	Rata-rata	SD	Nilai Maks	Nilai Min	Rata-rata	SD
80	31	54.16	17.951	90	58	76.42	13.677

Berdasarkan tabel 1 di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam memperlihatkan adanya peningkatan nilai dengan baik. Diketahui bahwa nilai *pretest* pada peserta didik di kelas eksperimen yang berjumlah sebanyak 45 dan memperoleh rata-rata sebesar 54.16 dengan nilai minimum sebesar 31, nilai maksimum sebesar 80, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 17.951. Sedangkan nilai *posttest* di kelas eksperimen memperoleh rata-rata sebesar 76.42 dengan nilai minimum sebesar 58, nilai maksimum sebesar 90, dan Standar Deviasi (SD) sebesar 13.677. Artinya, kondisi atau gambaran awal aktivitas belajar peserta didik di kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan adanya peningkatan nilai yang signifikan.

Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data yang menjadi syarat untuk menentukan jenis statistik yang akan dilakukan dalam analisis selanjutnya. Uji normalitas ini menggunakan *One Sample Kolmogorov-Smirnov*, dalam menganalisis uji normalitas dari hasil *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil uji normalitas data *pre-test* dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol sebagai berikut:

Tabel 2
Rekapitulasi Uji Normalitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Data *Pre-test*

Kelas	Pretest			Keterangan	Kriteria
	Jumlah Sampel	Rata-Rata	Sig.		
Eksperimen	45	54.16	0.495	> 0.05	Berdistribusi Normal
Kontrol	45	53.84	0.435	> 0.05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa hasil data *pre-test* pada materi Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen yaitu diperoleh nilai rata-rata 54.16 dan nilai signifikansi sebesar $0.495 > 0.05$. Sedangkan untuk kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 53.84 dan nilai signifikansi sebesar $0.435 > 0.05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam sebelum melakukan pembelajaran pada kedua kelas sampel adalah berdistribusi **Normal**.

Tabel 3
Rekapitulasi Uji Normalitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Data *Post-test*

Kelas	Pretest
--------------	----------------

	Jumlah Sampel	Rata-Rata	Sig.	Keterangan	Kriteria
Eksperimen	45	76.42	0.063	> 0.05	Berdistribusi Normal
Kontrol	45	63.56	0.766	> 0.05	Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa hasil data *post-test* pada materi Pendidikan Agama Islam pada kelas eksperimen yaitu diperoleh nilai rata-rata 76.42 dan nilai signifikansi sebesar $0.063 > 0.05$. Sedangkan untuk kelas kontrol mendapatkan nilai rata-rata 63.56 dan nilai signifikansi sebesar $0.766 > 0.05$. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa nilai hasil belajar materi Pendidikan Agama Islam sebelum melakukan pembelajaran pada kedua kelas sampel adalah berdistribusi **Normal**.

Uji Homogenitas

Berdasarkan data uji normalitas di atas, data hasil *pre-test* dari kelas kontrol dan eksperimen berdistribusi normal, maka analisis data dilanjutkan dengan uji homogenitas. Hasil uji homogenitas penelitian ini menggunakan *One-Way Anova* dengan teknik statistik *Levene's Test*. Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah varian kedua kelas tersebut sama (homogen) atau berbeda, hasil uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4
Rekapitulasi Uji Homogenitas Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Data Pre-tets dan Post-test di Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tes	<i>Levene Statistic</i>	Df 1	Df 2	Sig.	Keterangan	Kriteria
Pre-Test	0.640	1	88	0.426	> 0.05	Homogenitas
Post-Test	0.576	1	88	0.450	> 0.05	Homogenitas

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa data hasil belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol pada materi Pendidikan Agama Islam sebelum dilakukan pembelajaran (*pre-test*) diperoleh nilai sebesar $0.426 > 0.05$ dan setelah dilakukan pembelajaran (*post-test*) diperoleh nilai sebesar $0.450 > 0.05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol baik *pre-test* dan *post-test* memiliki varian yang sama atau **Homogenitas**.

Uji Kesamaan Rata-Rata Pre-Test dan Post-Test

Analisis uji kesamaan rata-rata ini bertujuan untuk mengetahui apakah kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari keadaan nilai rata-rata yang sama atau tidak. Hasil uji kesamaan rata-rata data nilai kecerdasan emosional peserta didik sebelum dilakukan *treatment* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *One-Way Anova* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 5
Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata Data Nilai Kecerdasan Emosional (Pre-Test)

Data Nilai Pre-Test	Sig.	Ket.	Kriteria
Kecerdasan Emosional	0.858	> 0.05	Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol sama.

Berdasarkan hasil uji kesamaan rata-rata data kecerdasan emosional pada tabel 5 sebelum dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *One-Way Anova*, diperoleh nilai signifikansi kecerdasan emosional yaitu $0.858 > 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata yang sama atau kemampuan awal peserta didik dari kedua kelas sama.

Adapun hasil analisis uji kesamaan rata-rata data nilai kecerdasan emosional peserta didik setelah dilakukannya *treatment* dengan menggunakan *One-Way Anova* dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 6
Hasil Uji Kesamaan Rata-Rata Data Nilai Kecerdasan Emosional (*Post-Test*)

Data Nilai <i>Pre-Test</i>	Sig.	Ket.	Kriteria
Kecerdasan Emosional	0.07	> 0.05	Rata-Rata Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol sama.

Berdasarkan hasil uji kesamaan rata-rata data kecerdasan emosional pada tabel 6 setelah dilakukan pembelajaran pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan menggunakan *One-Way Anova*, diperoleh nilai signifikansi kecerdasan emosional yaitu $0.07 > 0.05$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki nilai rata-rata yang sama.

Hasil Uji Kemiringan Garis Regresi (Uji Interaksi)

Uji kemiringan garis regresi atau biasa disebut dengan uji interaksi memiliki tujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh suatu model pembelajaran terhadap hasil belajar peserta didik. Apabila terdapat interaksi diperoleh nilai signifikansi lebih dari 0,05 ($p < 0,05$), sedangkan jika tidak terdapat interaksi nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($p < 0,05$). Berikut hasil uji kemiringan garis regresi dapat dilihat pada tabel 7 di bawah ini:

Tabel 7
Hasil Uji Kemiringan Garis Regresi (Uji Interaksi)

Source	Type III Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3199,001 ^a	25	127,960	3,219	0,000
Intercept	471412,977	1	471412,977	1,186	0,000
Kelas	1241,488	1	1241,488	31,220	0,000
Pretest	1713,413	15	114,228	2,873	0,003
Model*Pretest	74,693	9	8,300	0,210	0,993
Error	2743,884	69	39,767		
Total	593951,000	95			
Corrected Total	5942,885	94			

Berdasarkan tabel 7 di atas, telah diperoleh nilai signifikansi pada baris *Model*Pretest* sebesar 0,993. Angka nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05. Nilai tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang cukup signifikan dari variabel kovariat. Dengan kata lain, adanya interaksi antara model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik.

Uji Hipotesis

Berdasarkan uji homogenitas yang telah dilakukan, diketahui data yang diperoleh berdistribusi homogen. Maka langkah selanjutnya yaitu melakukan ANAKOVA dua jalur. Teknik analisis dilakukan dengan menggunakan program SPSS 22.0 for Windows. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI sedangkan kelas kontrol menggunakan pendekatan pembelajaran *Group Resume*. Meskipun diberikan perlakuan yang berbeda namun pengujian terhadap tiap sampel tetap sama yaitu diberikan tes awal (*pre-test*) berupa soal pilihan ganda dan tes akhir (*post-test*) berupa soal pilihan ganda. Hasil analisis uji hipotesis menggunakan ANAKOVA dua jalur pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 8.

Tabel 8
Hasil Uji Hipotesis

<i>Source</i>	<i>Type III Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>Corrected Model</i>	2661,271 ^a	4	665,317	18,041	0,000
<i>Intercept</i>	46630,250	1	46630,250	1,2644	0,000
<i>Pretest</i>	903,687	1	903,687	24,505	0,000
Kelas	2229,369	1	2229,369	60,451	0,000
K.Emosional	348,684	1	348,684	9,456	0,003
Kelas Emosional	147,585	1	147,585	4,003	0,043
<i>Error</i>	3356,064	91	36,881		
Total	598851,000	96			
<i>Corrected Total</i>	6018.333	95			

Berdasarkan tabel 8 di atas, pada baris kelas diperoleh nilai F sebesar 60,451 dengan angka signifikansi $0,000 < 0,05$ atau dapat dikatakan H_0 ditolak. Oleh karena itu, terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar antara peserta didik yang dibelajarkan dengan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Divisions* (STAD) PAI dan peserta didik yang dibelajarkan dengan model *Group Resume* setelah diberikan tes pengetahuan awal peserta didik. Selanjutnya, pada baris emosional diperoleh harga F sebesar 9,456 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Oleh karena itu, terdapat perbedaan hasil belajar antara peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional tinggi dan peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional rendah, setelah diberikan tes pengetahuan awal peserta didik. Pada baris kelas*emosional, diperoleh harga F sebesar 4,003 dengan signifikansi $0,043 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Oleh karena itu, terdapat interaksi model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik setelah diberikan tes pengetahuan awal peserta didik.

Uji N-Gain

Tabel 9
Hasil Uji Gain Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
<i>Pre</i>	<i>Post</i>	<i>Gain</i>	<i>Kriteria</i>	<i>Pre</i>	<i>Post</i>	<i>Gain</i>	<i>Kriteria</i>
67.47	80.15	0.39	Sedang	67.08	70.93	0.13	Rendah

Berdasarkan tabel 9 di atas diketahui rata-rata peningkatan kelas kontrol sebesar 0,13 dan termasuk ke dalam kategori atau kriteria “Rendah”. Sedangkan untuk rata-rata peningkatan kelas eksperimen sebesar 0,39 dan termasuk ke dalam kategori atau kriteria “Sedang”. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang cukup signifikan materi Pendidikan Agama Islam untuk peserta didik yang diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI dengan peserta didik yang diterapkan model pembelajaran *Group Resume*. Maka dapat disimpulkan dari data tersebut bahwa pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI berpengaruh terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *student teams achievement divisions* (STAD) PAI terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik di SMK Cibening Cibingbin maka dapat disimpulkan bahwa:

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap kecerdasan emosional peserta didik di SMK Cibening dengan perolehan nilai yaitu nilai F sebesar 9,456 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$. Temuan lain yang diperoleh peneliti ialah kecerdasan emosional yang tinggi dipengaruhi oleh cara komunikasi yang baik dan mampu mengemukakan gagasan-gagasan terkait dalam pemecahan masalah dengan anggota satu kelompoknya. Serta peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional yang tinggi termasuk individu yang optimis dan mampu berpikir dengan tenang dalam menyelesaikan suatu masalah. Sedangkan peserta didik yang memiliki kecerdasan emosional yang rendah pada saat diskusi kelompok terlihat kurang berinteraksi dengan anggota kelompok yang lainnya.

Terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap hasil belajar peserta didik di SMK Cibening dengan perolehan nilai yaitu diperoleh nilai 60,451 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Temuan lain yang diperoleh peneliti ialah dalam proses pembelajaran peserta didik lebih antusias, sehingga membentuk keaktifan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, siswa lebih berpikir kritis, kreatif, dan inovatif dalam membuat konsep materi atau memecahkan masalah pembelajaran. Sedangkan peserta didik yang berada di kelas kontrol dengan menerapkan model pembelajaran *group resume* terlihat lebih monoton karena peserta didik kurang antusias dalam proses pembelajaran.

Terdapat ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI terhadap kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik di SMK Cibening dengan perolehan nilai yaitu 4,003 dengan signifikansi $0,043 < 0,05$ atau H_0 ditolak. Temuan lain yang diperoleh peneliti ialah pada saat proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI, peserta didik dituntut untuk bekerjasama, diskusi, dan berkolaborasi dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. Saat bekerjasama peserta didik akan lebih banyak berinteraksi dan berkomunikasi dengan anggota kelompoknya masing-masing, sehingga dapat mengembangkan kecerdasan emosional dan otomatis hasil belajar peserta didik juga mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions* (STAD) PAI lebih berpengaruh terhadap kecerdasan emosional

dan hasil belajar peserta didik dibanding dengan pembelajaran menerapkan model pembelajaran *Group Resume*. Hal ini terbukti dari peningkatan kecerdasan emosional dan hasil belajar peserta didik yang diperoleh dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *Student Teams Achievement Divisions (STAD)* PAI lebih tinggi dibanding dengan peserta didik yang menerapkan model pembelajaran *Group Resume*.

BIBLIOGRAFI

- Bayuaji, Hikmawati dan Rahayu. 2017. Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Facilitator and Explaining (SFAE) dengan Pendekatan Saintifik terhadap Hasil Belajar Fisika. *Jurnal Pijar MIPA*, XII (1), hlm 15-18. Retrieved from <http://www.jurnalfkip.unram.ac.id/index>.
- Damau. 2023. Meta Analisis Pengaruh Model Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol.1, No.1. Retrieved from <https://jurnal-kanwilsultra.id/>.
- Gunawan dan Palupi. 2016. Taksonomi Bloom-Revisi Ranah Kognitif: Kerangka Landasan untuk Pembelajaran, Pengajaran, dan Penilaian. Artikel Pendidikan, Tidak dipublikasikan.
- Hamdayama. 2014. Model dan Metode Pembelajaran Kreatif Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Hanggara dan Darsih. 2018. Dasar Statistika Manual dan SPSS. Bandung: Mujahid Press.
- Ramadhani dan Alfurqan. 2022. Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar PAI di SDN 16 Kota Padang. *Jurnal Manajemen dan Ilmu Pendidikan* 4 (1).
- Rambe. 2019. Implementasi Model Students Teams Achievement Division (STAD) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar dan Aktivitas Belajar Siswa. *Jurnal Keislaman dan Pendidikan*, Vol.12, No.1.
- Tampubolon, Saur. 2014. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Pendidik dan Keilmuan. Jakarta: Erlangga
- Trianto. 2014. Mendesain *Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Kencana.